

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Rabu, 19 Maret 2025
Wilayah	Kabupaten Maros



## Evaluasi Parkir

# Evaluasi Parkir

**PENGELOLA** parkir di Pasar Butta Salewangang Maros (BSM) tak maksimal. Dinas Koperasi, UMKM, dan Perdagangan (Kopumdag) mengevaluasinya.

Pasalnya setoran retribusi parkir di Pasar BSM kerap mengalami keterlambatan. Bahkan selama kurun tiga tahun atau sesuai Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Kopumdag dan pihak ketiga ini, beberapa kali terjadi keterlambatan setoran retribusi ke pemerintah daerah.

"Jadi selama kurun waktu ini ada beberapa perjanjian kerja sama yang harus dipenuhi. Di antaranya, penyetoran retribusi parkir pasar yang harus dibayar tiap bulan," kata Kepala Dinas Kopumdag Maros Agustam, Selasa, 18 Maret 2025.

PKS ini berlaku selama tiga tahun. Yang terjadi di lapangan, ada beberapa kali yang bersangkutan tidak menyetor retribusi tepat waktu.

"Jadi mereka sudah harus menyetor itu di akhir bulan berjalan. Namun, kadang baru dibayarkan beberapa hari ke depan setelah tanggal kewajiban bayar. Makanya mereka mendapatkan denda sesuai dengan perjanjian kerja," jelasnya.

Sehingga, pihak ketiga ini dikenakan denda 1 persen per hari. "Jadi total denda keseluruhan yang harus dibayarkan senilai Rp12.670.000," katanya.

Per bulannya, pihak ketiga ini harus menyetorkan retribusi parkir sekitar Rp21 juta. "Dalam setahun besaran retribusi yang harus disetorkan sekitar Rp250 juta," sebut mantari Kadis Pertanian dan Ketahanan Pangan Maros ini.

Perjanjian kerja sama ini telah berlangsung selama tiga tahun, terhitung 2023 hingga Desember 2025 ini.

"Jadi di tahun 2023 itu, setoran retribusi parkir di Pasar Tramo BSM tidak pernah menunggak. Namun di tahun 2024 beberapa kali mengalami penunggakan pembayaran. Sehingga inilah yang menjadi acuan kami untuk melakukan evaluasi. Karena di tahun 2024 penyetorannya selalu terlambat," jelasnya.

Ke depan, pihaknya akan mengajukan perjanjian kerja sama yang hanya satu tahun saja. Alasannya, supaya bisa lebih mudah dievaluasi.

"Sehingga ketika ada kenaikan target PAD dari tarif retribusi parkir. Kita kesulitan mencapai target," ungkapnya.

Sehingga, kalau pihak pengelola yang ada saat ini masih ingin masuk mengelola parkir, tetap bisa ikut lelang. **(rin/zuk)**